**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**RPP (KD 3.10)**

Nama Sekolah    : SMP Al Mazaya Islamic School Banjarmasin

Mata Pelajaran   : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester   :  VII/2

Alokasi Waktu   :  5 JP

**A.  Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargaidan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B.  Kompetensi  Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Bagian C

3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar

*Indikator*

* menyimpulkan variasi pola pengembangan isi pantun
* menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat pada pantun
* melengkapi puisi rakyat (pantun) sesuai struktur dan kaidah bahasa serta menelaahnya
* memvariasikan beragam pola pengembangan puisi rakyat berupa pantun
* mengomentari puisi rakyat dari segi struktur dan bahasa
* memperbaiki kesalahan dari segi isi, syarat pantun, penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca

**C. Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu :

* menyimpulkan variasi pola pengembangan isi pantun
* menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat pada pantun
* melengkapi puisi rakyat (pantun) sesuai struktur dan kaidah bahasa serta menelaahnya
* memvariasikan beragam pola pengembangan puisi rakyat berupa pantun
* mengomentari puisi rakyat dari segi struktur dan bahasa
* memperbaiki kesalahan dari segi isi, syarat pantun, penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca

**D.  Materi Pembelajaran**

1. **Materi Pembelajaran Reguler**

Kegiatan C

*Pengetahuan*

* Struktur puisi rakyat.
* Karakteristik tiap bagian puisi rakyat.
* Contoh cara melengkapi puisi rakyat.
* Contoh variasi puisi rakyat dari segi kalimat yang digunakan.
* Contoh penggunaan kata/ kalimat pada puisi rakyat (pantun).

*Keterampilan*

* Praktik menelaah struktur puisi rakyat.
* Praktik melengkapi struktur puisi rakyat (melengkapi bagian identifikasi/ gambaran umum, deskripsi bagian).
* Praktik memvariasikan beragam puisi rakyat (pantun).
* Praktik membuat telaah ketepatan struktur, syarat pantun, dan penggunaan bahasa pada puisi rakyat.

**2.  Materi Pembelajaran Remedial**

*Pengetahuan*

         Struktur puisi rakyat.

         Karakteristik tiap bagian puisi rakyat.

         Contoh cara melengkapi puisi rakyat.

         Contoh variasi puisi rakyat dari segi kalimat yang digunakan.

         Contoh penggunaan kata/ kalimat pada puisi rakyat (pantun).

*Keterampilan*

         Praktik menelaah struktur puisi rakyat.

         Praktik melengkapi struktur puisi rakyat (melengkapi bagian identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian).

         Praktik memvariasikan beragam puisi rakyat (pantun).

         Praktik membuat telaah ketepatan struktur, syarat pantun, dan penggunaan bahasa pada puisi rakyat.

**3.  Materi Pembelajaran Pengayaan**

*Pengetahuan*

         Struktur puisi rakyat (struktur gurindam, syair, dan pantun).

         Contoh variasi pantun dari segi jenis kalimat, pola penyajian kalimat pada larik.

         Contoh variasi pengembangan isi.

         Contoh beragam kata berima pada sampiran dan isi.

         Prinsip mengurutkan puisi rakyat.

         Prinsip melengkapi puisi rakyat.

         Prinsip mengembangkan puisi rakyat.

         Prinsip menggunakan kata/ kalimat pada puisi rakyat.

*Keterampilan*

         Praktik mengurutkan bagian puisi rakyat.

         Praktik melengkapi unsur-unsur puisi rakyat.

         Praktik menyusun bagian-bagian puisi rakyat.

         Praktik menyunting.

*Sikap yang ditumbuhkan: Jujur berkarya, Tanggung jawab.*

**E.** **Metode, Media dan Sumber Belajar**

**Metode Pembelajaran**

* Tanya jawab
* Diskusi
* Penugasan
* Latihan

**F.  Kegiatan Pembelajaran**

1. **Pendahuluan**

         Mengucapkan salam, berdo’a, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa.

         Guru bertanya-jawab tentang isi puisi rakyat yang monumental yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

         Dibuka dengan hal-hal yang dapat menggairahkan suasana belajar dan ada hubungannya dengan materi yang akan dipelajari.

         Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.

         Bertanya jawab tentang manfaat pembelaran yang akan dipelajari.

         Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang.

***2.  Kegiatan Inti***

Bagian C: Prakonstruksi

*Pertemuan Pertama (2 JP)*

         Mengamati beragam pantun.

         Mempertanyakan struktur umum pantun persamaan dan perbedaan pantun.

         Menggali informasi membaca contoh telaah/ beragam pola pengembangan (dari buku siswa atau sumber lain).

         Mengelompokkan pantun dari segi pola penyajian kalimat menjadi larik-larik pantun.

         Latihan membuat telaah pola penyajian berdasarkan contoh.

         Berdiskusi pola penyajian pantun, contoh hasil telaah struktur pantun.

         Menyajikan hasil.

*Pertemuan Kedua (2 JP)*

         Mengamati potongan-potongan pantun (bagian struktur yang acak dan belum lengkap).

         Mempertanyakan cara mengurutkan dan melengkapi.

         Menggali informasi membaca contoh cara.

         melengkapi dan cara mengurutkan.

         Memresentasikan hasil mengurutkan dan melengkapi.

*Pertemuan Ketiga (1 JP)*

         Membaca dan mengamati contoh kesalahan penggunaan kata, kalimat pada pantun.

         Berdiskusi alasan kesalahan.

         Bermain memperbaiki kesalahan.

         Mengamati kata-kata kunci.

         Mempertanyakan bagimana cara membuat menjadi pantun.

         Menggali informasi.

         Membaca contoh cara mengembangkan puisi rakyat dari kata kunci.

         Berdiskusi mengembangkan.

         Mengomunikasikan hasil.

**3.  Penutup**

         Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.

         Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksnakan.

         Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.

         Siswa diwajibkan membaca puisi rakyat ( gurindam, syair, pantun) minimal satu buah. Hasil bacaanmu tuangkan pada jurnal harian kamu membaca. Kamu bisa mencatatkan jam kamu membaca secara jujur.

         Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.

**G.  Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

1. **Penilaian Pengetahuan**

Teknik             :  Tes tulis dan penugasan.

Bentuk            :  Isian dan tugas yang dikerjakan secara individu.

Indikator Soal :

Disajikan Contoh telaah puisi rakyat

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1.   Struktur penyajian pantun satu bait terdiri atas … larik

2.   Struktur penyajian gurindam satu bait terdiri atas … larik.

3.   Struktur penyajian syair satu bait terdiri atas … larik.

4.   Pola rima pada pantun adalah ….

5.   Pola rima pada syair adalah ….

6.   Keempat larik syair merupakan ….

7.   Kalimat yang berisi atau bermaksud memberi perintah atau suruhan disebut ….

8.   Sebaiknya kau pikir dahulu demi keputusan yang tepat. Kalimat tersbut merupakan contoh kalimat ….

9.   Kalimat yang berisi ajakan kepada orang lain untuk melakukan suatu perbuatan (ayo dan mari) disebut kalimat ….

10.  Alangkah indahnya alam Indonesia ini. Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat ….

11.  Kalimat yang berisi larangan agar orang lain tidak melakukan kegiatan (jangan, hidari). Disebut kalimat ….

12.  Kalimat yang memiliki satu subjek dan satu predikat disebut kalimat ….

13.  Kalimat majemuk adalah ….

14.  Kalimat yang terjadi dari beberapa kalimat tunggal yang kedudukannya tidak setara/sederajat disebut kalimat ….

15.  Kalimat majemuk hubungan syarat ditandai dengan ….

***Kunci jawaban***

1.      4 larik.

2.      2 larik

3.      4 larik

4.      a-b-a-b

5.      sama (a-a-a-a).

6.      isi dan terkait dengan bait-bait yang lain.

7.      Kalimat Perintah

8.      Kalimat saran

9.      Kalimat ajakan

10.  Kalimat seru

11.  Kalimat larangan

12.  Kalimat Tunggal

13.  Kalimat yang memiliki lebih dari satu subjek atau predikat

14.  Kalimat majemuk bertingkat

15.  Jika, seandainya, asalkan,apabila, andaikan

**2.  Penilaian Keterampilan**

Berunjuk Karya dengan Puisi Rakyat

         Praktik menelaah struktur puisi rakyat

         Praktik melengkapi struktur puisi rakyat (melengkapi bagian identifikasi/ gambaran umum, deskripsi bagian)

         Praktik memvariasikan beragam puisi rakyat (pantun)

         Praktik membuat telaah ketepatan struktur, syarat pantun, dan penggunaan bahasa pada puisi rakyat

*Rubrik penilaian dan penskoran: terlampir*

**3.  Pembelajaran Remedial**

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, yang dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

**4.  Pembelajaran Pengayaan**

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

**H.  Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

Media/alat                   :  Buku, Infokus.

Bahan                          :  Puisi rakyat

Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII.*Edisi Revisi 2016. Halaman 179 s.d 186.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 95 s.d 96.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP KD 4.10)**

Nama Sekolah    : SMP Al Mazaya Islamic School Banjarmasin

Mata Pelajaran   : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester   :  VII/2

Alokasi Waktu   :  5 JP

**A.  Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargaidan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B.  Kompetensi  Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Bagian D

4.10  Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

*Indikator*

* menulis puisi rakyat dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah puisi rakyat (pantun).
* menyajikan syair dan gurindam dalam bentuk musikalisasi.
* menyajikan pantun dalam bentuk berbalas pantun.

C. Tujuan Pembelajaran

* menulis puisi rakyat dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah puisi rakyat (pantun).
* menyajikan syair dan gurindam dalam bentuk musikalisasi.
* menyajikan pantun dalam bentuk berbalas pantun.

**D.  Materi Pembelajaran**

1. **Materi Pembelajaran Reguler**

Kegiatan D

*Pengetahuan*

         Contoh langkah penyusunan puisi rakyat.

         Contoh variasi sampiran pantun dengan beragam tema.

         Contoh variasi isi pantun dengan beragam tema.

*Keterampilan*

         Praktik menulis puisi rakyat dari objek sekitar yang diamati.

         Praktik menyunting dan memperbaiki puisi rakyat yang dibuat.

**2.  Materi Pembelajaran Remedial**

*Pengetahuan*

         Contoh langkah penyusunan puisi rakyat.

         Contoh variasi sampiran pantun dengan beragam tema.

         Contoh variasi isi pantun dengan beragam tema.

*Keterampilan*

         Praktik menulis puisi rakyat dari objek sekitar yang diamati.

         Praktik menyunting dan memperbaiki puisi rakyat yang dibuat.

**3.  Materi Pembelajaran Pengayaan**

*Pengetahuan*

         Contoh langkah penyusunan puisi rakyat.

         Contoh variasi sampiran pantun dengan beragam tema.

         Contoh variasi isi pantun dengan beragam tema.

*Keterampilan*

         Praktik menulis puisi rakyat dari objek sekitar yang diamati.

         Praktik menyunting dan memperbaiki puisi rakyat yang dibuat.

*Sikap utama yang ditumbuhkan : peduli, Jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerjasama, proaktif, dan kreatif.*

**E. Metode, Media dan Sumber Belajar**

**Metode Pembelajaran**

* Tanya jawab
* Diskusi
* Penugasan
* Latihan

**F. Kegiatan Pembelajaran**

1. **Pendahuluan**

* Mengucapkan salam, berdo’a, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa.
* Guru bertanya-jawab tentang isi puisi rakyat yang monumental yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
* Dibuka dengan hal-hal yang dapat menggairahkan suasana belajar dan ada hubungannya dengan materi yang akan dipelajari.
* Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
* Bertanya jawab tentang manfaat pembelaran yang akan dipelajari.
* Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang.

**2.  Kegiatan Inti**

Bagian D: Konstruksi

*Pertemuan Pertama (2 JP)*

* Mengamati masalah pada koran/ media massa.
* Mempertanyakan langkah membuat puisi rakyat dengan mengamati objek tersebut.
* Menggali informasi dari berbagai sumber langkah menulis puisi rakyat.
* Latihan menyusun puisi rakyat berdasarkan objek yang ditentukan/ dipilih siswa dengan langkah yang ditemukan.
* Menyajikan dalam bentuk musikalisasi syair/ gurindam.

*Pertemuan Kedua (3 JP)*

* Mengamati contoh judul dan kerangka puisi rakyat deskripsi.
* Membuat judul dan merancang kerangka puisi rakyat.
* Menggali informasi.
* Menacari data dari objek yang dipilih.
* Mendata kata kunci.
* Menalar
* Merangkai kata-kata kunci menjadi puis rakyat mencipta
* Mengomunikaskan
* Mengamati contoh kesalahan pengembangan (deskripsi fisik dan perbaikannya.
* Menanya
* Menggali informasi
* Menemukan kesalahan dari puisi rakyat yang ditulis
* Memperbaiki

**3.  Penutup**

* Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.
* Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksnakan.
* Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.
* Siswa diwajibkan membaca puisi rakyat ( gurindam, syair, pantun) minimal satu buah. Hasil bacaanmu tuangkan pada jurnal harian kamu membaca. Kamu bisa mencatatkan jam kamu membaca secara jujur.
* Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.

**G.  Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

1. **Penilaian Pengetahuan**

Teknik             :  Tes tulis dan penugasan.

Bentuk            :  Isian dan tugas yang dikerjakan secara individu.

Indikator Soal :

Disajikan puisi rakyat

Tulislah langkah-langkah untuk membuat pantun!

***Kunci jawaban***

Langkah membuat pantun!

1.      Tentukan ide yang akan disampaikan ( kalau hidup bekerja keras kelak hidupnya menjadi sukses).

2.      Menata ide menjadi dua larik ( dengan bunyi akhir yang berbeda).

3.      Memilih kosakata yang diakhir dengan bunyi seperti dua larik.

4.      Membuat larik sampiran dari benda/ kondisi yang tidak berkaitan langsung dengan isi.

5.      Menata kembali kalimat/ larik dengan rima dari kosakata yang berima sama.

6.      Menata pantun secara logis.

**2.  Penilaian Keterampilan**

Berunjuk Karya dengan Puisi Rakyat

Lakukan berbalas pantun dengan aturan permainan berikut!

1.      Permainan ini terdiri atas dua kelompok (kelompok “gadis” dan “bujang”; atau dapat dikembangkan menjadi kelompok “pro” dan “kontra” ).

2.      Jumlah anggota kelompok minimal 3 orang, maksimal 5 orang.

3.      Setiap kelompok terdiri atas ketua dan anggota.

4.      Kegiatan berbalas pantun dipimpin oleh seorang moderator yang bertugas menengahi, mengulas, dan menyimpulkan kegiatan berbalas pantun.

5.      Setiap sesi berbalas pantun memiliki tema, misalnya “perkenalan”.

6.      Pantun yang merupakan jawaban setiap kelompok secara berkesinambungan dan bergiliran.

7.      Struktur berbalas pantun terdiri atas pembukaan, isi/maksud, dan penutup atau kesimpulan.

*Rubrik penilaian dan penskoran: terlampir*

**3.  Pembelajaran Remedial**

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, yang dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

**4.  Pembelajaran Pengayaan**

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

**H.  Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

Media/alat                   :  Buku, Infokus.

Bahan                          :  Puisi rakyat

Sumber Belajar

* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII.* Edisi Revisi 2017.
* http://kecilnyaaku.com Kategori: Jenis Teks, Kotak Info dan Tugas